

**DAKWAH ANTARBUDAYA DALAM TRADISI
AKKATTERE DI MASYARAKAT SUKU KAJANG
SULAWESI SELATAN**

Skripsi Ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)



Oleh:

Wafiq Azizah

NIM. 20220218

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1446 H/ 2024 M**

**DAKWAH ANTARBUDAYA DALAM TRADISI
AKKATTERE DI MASYARAKAT SUKU KAJANG
SULAWESI SELATAN**

Skripsi Ini Diajukan

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)



Oleh:

Wafiq Azizah

NIM. 20220218

Pembimbing:

Saepullah, M.A.Hum

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1446 H/ 2024 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “*Dakwah Antarbudaya dalam Tradisi “Akkattere” di Masyarakat Suku Kajang Sulawesi Selatan*” yang disusun oleh Wafiq Azizah, dengan Nomor Induk Mahasiswa: 20220218 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah

Tangerang Selatan, 27 Juni 2024

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, consisting of a large, stylized initial 'S' followed by a series of loops and a horizontal line extending to the right.

Saepullah, M.A. Hum

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Dakwah Antarbudaya dalam Tradisi Akkattere di Masyarakat Suku Kajang Sulawesi Selatan**” oleh Wafiq Azizah dengan NIM 20220218 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an (IIQ) Jakarta pada tanggal 8 Juli 2024. Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar **Sarjana Sosial (S.Sos)**.

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. H. Muhammad Ulinuha, Lc., M.A.	Ketua Sidang	
2	Muhammad Hizbullah, M.A	Sekretaris Sidang	
3	Dr. Isman Iskandar, M.Sos	Penguji I	
4	Al-Mukarromah, M.I.Kom	Penguji II	
5	Saepullah, M.A. Hum.	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 15 Juli 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IIQ Jakarta



Dr. H. Muhammad Ulinuha, Lc., M.A.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Wafiq Azizah**

Nim : 20220218

Tempat/Tgl Lahir : Bulukumba, 03 November 2001

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul “*Dakwah Antarbudaya dalam Tradisi “Akkattere” di Masyarakat Suku Kajang Sulawesi Selatan*” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Tangerang Selatan, 27 Juni 2024



Wafiq Azizah

MOTTO

“Jangan takut akan kegagalan, karena kegagalan merupakan awal dari kesuksesan, sebuah kesuksesan sendiri dimulai dari keputusan untuk mencoba”

PERSEMBAHAN

Persembahan penulis tujukan untuk kedua orangtua, mama dan etta tersayang yang sudah mendoakan, mendukung dan menyayangi penulis dengan sepenuh hati. Persembahan ini juga untuk keluarga dan adik-adikku tersayang karena doa dan dukungannya sehingga penulis bisa menyelesaikan tanggung jawab sebagai mahasiswa IIQ Jakarta

Terkhusus untuk diri sendiri yang sudah sabar dan kuat bertahan sejauh ini dengan cobaan yang datang bertubi-tubi di dalam kehidupan ini.

Terima kasih kepada mama, etta, adik-adikku dan semua keluarga tersayang. Semoga doa dan kasih sayangnya, menjadi keberkahan dan keridhoan-Nya selalu menyertai setiap langkah mama, etta, adik-adikku dan semua keluarga besarku.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *rabbil'alamin*, Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan begitu banyak rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul **“Dakwah Antarbudaya dalam Tradisi Akkattere di Masyarakat Suku Kajang Sulawesi Selatan”**. Shalawat serta salam tak lupa kita kirimkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang dan Semoga kita semua menjadi umatnya yang mendapatkan keberkahan dan syafaatnya kelak. Aamiin.

Penulis menyadari di dalam proses menyelesaikan skripsi ini tentu tidak luput dari adanya bimbingan, dukungan dan motivasi-motivasi dari berbagai pihak, sehingga penulisan skripsi ini berjalan dengan lancar. Maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H, M.Hum.
2. Wakil Rektor I Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Dr. Hj. Romlah Widayati, M.Ag.,
3. Wakil Rektor II Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Dr. H. Dawud Arif Khan, S.E., M.Si., Ak., CPA.,
4. Rektor III Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Hj. Muthmainnah, M.A., Wakil.
5. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. H. M. Ulinuha, L.c, M.A.
6. Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Muhammad Hizbullah M.A.

7. Dosen Pembimbing, Bapak Saepullah, M.A.Hum, yang telah sabar, bersedia meluangkan waktu dan pikirannya dalam membimbing, memberikan arahan, saran dan motivasi kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, khususnya dosen Komunikasi Penyiaran Islam yang telah mengajarkan begitu banyak ilmu dan pengetahuannya pada masa perkuliahan. Semoga dapat bermanfaat dan berkah bagi penulis dan teman-teman semua.
9. Seluruh staff LTQQ dan Instruktur Tahfidz Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, khususnya Bapak Dr. KH. Ahmad Fathoni, Lc, M.A., kak Ayuna, kak Nabila, Kak Luthfah dan Kak Nisa, yang sabar dalam menyimak, memotivasi, memberikan nasihat dan membimbing penulis dalam menghafalkan Al-Qur'an. Semoga Allah membalas segala kebaikan dan kesabaran beliau-beliau.
10. Kepada seluruh Karyawan dan staff di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, yang telah membantu dan memberi pelayanan yang baik.
11. Terima Kasih kepada Ammatoa, Galla' Puto, Pemuda Adat, Ustadz Kamaruddin, K.H. Tjamiruddin, M.Pd.I dan Dr. Abdul Haris Sambu, M.Si yang telah meluangkan waktunya sebagai informan dalam penelitian penulis sehingga penulis mendapatkan berbagai data-data dan informasi terkait hasil penelitian penulis.
12. Terkhusus Mama tersayang dan terhebat Ibu Mulyati Dahlan dan Etta Bustamin yang membesarkan, menjaga, mendidik, menyayangi, mendukung dan telah mengizinkan penulis untuk melanjutkan Pendidikan di luar pulau Sulawesi dengan penuh cinta yang tulus dan rasa kepercayaan yang besar kepada anak perempuannya, sehingga penulis bisa bertahan dan bisa menyelesaikan studi di IIQ saat ini. Ucapan rasa syukur dan terima kasih yang tak terhingga kepada kedua

- orangtua karena doa-doa dan dukungannya dalam memotivasi dan menguatkan penulis dengan materi dan tenaga.
13. Untuk semua keluarga besarku yang dari mama dan etta yang telah mengizinkan penulis untuk melanjutkan Pendidikan di luar pulau Sulawesi dan menyayangi penulis dengan penuh rasa kasih sayang yang tulus sehingga penulis bisa bertahan dan kuat sampai di titik ini dan yang selalu mendoakan penulis dalam segala hal baik yang penulis lakukan.
 14. Untuk Alm.Ahmad Dahlan, Almh. Hj. Hindong dan Alm. H. Abdul Razak Syam yang telah mendukung dan mengizinkan penulis untuk menempuh Pendidikan di luar pulau Sulawesi walaupun tidak melihat penulis sampai selesai dalam menempuh studi di IIQ tetapi motivasi dan dukungannya yang sampai saat ini penulis ingat.
 15. Untuk adik-adik penulis, Ahmad Muqtadir, Ahmad Khairul Hadi dan Ahmad Farhan Syafiq yang selalu mendoakan, mendukung dan menjaga penulis dengan penuh rasa kasih sayang sehingga penulis bisa memberikan yang terbaik.
 16. Terima kasih untuk diri sendiri yang sudah kuat dan bertahan sampai di titik ini dan memberikan begitu banyak cerita, pengalaman dan warna untuk menguatkan diri sendiri walaupun banyak ujian yang harus di lalui tapi selalu meyakinkan diri sendiri untuk bertahan dan yakin bahwa semua bisa di lalui.
 17. Buat said dan saidah terbaik penulis FKMA Jakarta, terima kasih karena sudah menjadi keluarga di perantauan, yang mendukung, menemani penulis baik dalam keadaan suka maupun duka, dan sangat membantu penulis di setiap keadaan yang penulis lalui.
 18. Untuk semua teman-teman bimbingan yang mau bertahan dan kuat sampai selesai, terima kasih karena telah menemani sampai di ujung

perjuangan yang di lalui penulis serta saling menguatkan dan memotivasi sehingga penulis bisa berada dan menyelesaikannya sampai di titik ini.

19. Teman- teman seperjuangan di KPI Angkatan 2020 Institut Ilmu Al-Qur'an serta kepada teman-teman pondok, terima kasih karena selalu mendoakan dan memberikan dukungan untuk sama-sama bisa menyelesaikan skripsi ditahun ini.

20. Buat semua orang terdekat dan yang penulis tidak sebutkan satu persatu namun penulis tak lupa mengucapkan rasa terima kasih karena mendoakan dan memberi dukungan kepada penulis.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kepada semua yang membantu penulis baik dari materi maupun tenaga dalam menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, skripsi ini akan lebih baik lagi dengan adanya saran dan masukan dari pembaca agar penulis dapat mengembangkan dan menyempurnakannya lebih baik lagi.

Tangerang Selatan, 27 Juni 2024



Wafiq Azizah

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing.....	iii
Halaman Lembar Pengesahan	iv
Halaman Pernyataan Penulis	v
Halaman Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xii
Daftar Gambar.....	xiv
Pedoman Transliterasi	xv
Abstrak.....	xx
Abstract.....	xxi
خالصة.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan	7
1. Identifikasi Masalah	7
2. Pembatasan Masalah	7
3. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Secara Teoritis	8
2. Secara Praktis	8
E. Penelitian Terdahulu yang Relevan	9
F. Metode Penelitian	13
1. Jenis Penelitian.....	13
2. Sumber Data.....	14
3. Teknik Pengumpulan Data	16
4. Teknik Analisis Data	19
G. Sistematika Penulisan	21

BAB II	DISKURSUS DAKWAH DAN BUDAYA.....	23
	A. Dakwah Antarbudaya.....	23
	B. Teori Interaksionisme Simbolik	25
	1. Mind: Ide, Pemikiran dan Gagasan.....	27
	2. Konsep Diri: Nilai Individu dan Konsep Diri	35
	3. Society: Komunitas dan Kelompok Masyarakat	41
	C. Islam dan Masyarakat Suku Kajang.....	46
BAB III	GAMBARAN UMUM SUKU KAJANG AMMATOA.....	51
	A. Sejarah Singkat Suku Kajang Ammatoa dan <i>Pasang Ri</i> <i>Kajang</i>	51
	B. Sistem Pemerintahan, Adat dan Ritual	58
BAB IV	REALITAS DAKWAH ANTARBUDAYA DI SUKU KAJANG	69
	A. Pelaksanaan Tradisi <i>Akkattere</i>	69
	B. Dakwah dan Budaya Dalam Perspektif Interaksionisme Simbolik.....	80
	C. Tantangan Dakwah dalam Tradisi <i>Akkattere</i>	85
BAB V	PENUTUP.....	93
	A. Kesimpulan	93
	B. Saran	94
	DAFTAR PUSTAKA	95
	DAFTAR LAMPIRAN	109
	CURRICULUM VITAE	116

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 (Pintu Masuk Kawasan).....	52
Gambar 3.2 (Pakaian Khas Suku Kajang)	60
Gambar 3.3 (Tanpa Alas Kaki).....	62
Gambar 3.4 (Bentuk Rumah Di Suku Kajang)	64
Gambar 3.5 (Dapur).....	65
Gambar 4.1 (Kanre Karaeng).....	72
Gambar 4.3 (Tradisi Akkattere’)......	75

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Dalam penulisan skripsi IIQ, transliterasi Arab-Latin mengacu kepada SKB Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Menteri Kebudayaan RI No. 158/1987 dan No. 0543b/U/1988 tertanggal 22 Januari 1988

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan Rangkap karena **tasydīd** ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

3. *Tā' marbūtah* di akhir kata

a. Bila dimatikan, ditulis *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	ḥikmah
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

b. Bila Ta' Marbūtah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	karāmah al-auliyā'
--------------------------	---------	--------------------

c. Bila Ta' Marbūtah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	zakāt al-fiṭr
-------------------	---------	---------------

4. Vokal Pendek

َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
ِ	<i>Kasrah</i>	ditulis	I
ُ	<i>Dhammah</i>	ditulis	U

5. Vokal Panjang

1.	Fathah + alif	Ditulis	Ā
	جَاهِلِيَّةٌ	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	ditulis	Ā
	تَنْسَى	ditulis	<i>Tansā</i>
3.	Kasrah + ya' mati	ditulis	Ī

	كَرِيم	ditulis	<i>Karīm</i>
4.	ḍammah + wawu mati	ditulis	Ū
	فُرُوض	ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1.	Faṭḥah + ya' mati	ditulis	Ai
	بَيْنَكُمْ	ditulis	<i>bainakum</i>
2.	Faṭḥah + wawu mati	ditulis	Au
	قَوْل	ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَيْنِ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sanding Alif + Lām

a. Bila diikuti huruf Qamariyyah

الْقُرْآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf Syamsiyyah

السَّمَاءُ	ditulis	<i>al-samā'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>al-syams</i>

9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>ahl al-sunna</i>

Abstrak

Komunikasi menggunakan lambang-lambang tertentu sebagai simbol dalam pengungkapan pesan dakwah dan budaya yang merupakan suatu proses dakwah yang memikirkan keragaman budaya antar subjek, objek dakwah serta keragaman penyebab terjadinya gangguan interaksi antar budaya agar pesan dakwah dapat tersampaikan dengan tetap terjaga situasi dengan kondisi yang damai. Tujuan penelitian ini adalah menjelaskan dan menganalisis tradisi *Akkattere* dan pandangan seorang dai mengenai tradisi *Akkattere* yang ada di suku Kajang, yang menjadi keyakinan dan landasan dalam pelaksanaan ibadah yang dilakukan.

Permasalahan pada penelitian ini terletak pada bagaimana dakwah dan budaya serta tantangan dakwah dalam tradisi *Akkattere* yang berdampak pada keyakinan leluhurnya dan perbedaan dalam syariat islam. Penelitian terdahulu banyak membahas komunikasi dan ritual-ritual yang ada di suku kajang, namun terdapat perbedaan pada pendekatan yang digunakan.

Metode penelitian yang digunakan yakni kualitatif deskriptif, dengan analisis menggunakan pendekatan Teori Interaksi Simbolik, yang dikemukakan oleh George Herbert Mead, Herbert mengatakan teori ini terdiri dari tiga variabel, yaitu pikiran, konsep diri dan masyarakat. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini, yakni wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini, yakni suku Kajang meyakini bahwa tradisi *Akkattere* ini sudah turun temurun di lakukan dan menjadikan tradisi *Akkattere* sebagai ibadah tertinggi yang ada di suku Kajang, karena Kajang merupakan suku yang masih kental akan ajaran nenek moyangnya dan meyakini ajaran-ajaran leluhurnya walaupun masyarakat kajang mengakui dirinya sebagai orang Islam.

Kata kunci : Komunikasi, Dakwah dan Budaya, Suku Kajang, tradisi *Akkattere*'.

Abstract

Communication uses certain symbols as symbols in the expression of da'wah and cultural messages which is a da'wah process that considers cultural diversity between subjects, da'wah objects and the diversity of causes of intercultural interaction disturbances so that da'wah messages can be conveyed while maintaining a situation with peaceful conditions. The purpose of this research is to explain and analyze the Akkattere tradition and a dai's view of the Akkattere tradition in the Kajang tribe, which is the belief and foundation in the implementation of worship carried out

The problem in this study lies in how da'wah and culture as well as the challenges of da'wah in the Akkattere tradition have an impact on the beliefs of their ancestors and differences in Islamic law. Previous research has discussed a lot of communication and rituals in the Kajang tribe, but there are differences in the approach used.

The research method used is qualitative descriptive, with analysis using the Symbolic Interaction Theory approach, which was put forward by George Herbert Mead, Herbert said this theory consists of three variables, namely thoughts, self-concept and society. The data collection techniques used in this study are interviews, observations and documentation.

The result of this research, namely the Kajang tribe believes that the Akkattere' tradition has been carried out for generations and makes the Akkattere' tradition the highest worship in the Kajang tribe, because the Kajang is a tribe that is still thick with the teachings of its ancestors and believes in the teachings of its ancestors even though the Kajang people recognize themselves as Muslims.

Keywords: Communication, Intercultural Da'wah, Kajang Tribe, Akkattere' tradition.

خالصة

تستخدم الاتصالات رموزاً معينة كرموز في نقل رسالة الدعوة والثقافة، وهي عملية دعوية تأخذ في الاعتبار التنوع الثقافي بين الموضوع والهدف الدعوي، فضلاً عن تنوع أسباب حدوث اضطرابات التفاعل بين الثقافات لضمان نقل رسالة الدعوة مع الحفاظ على الوضع في حالة سلمية. يهدف هذا البحث إلى شرح وتحليل تقليد أكاتيري ونظرة الداعية نحو تقليد أكاتيري في قبيلة كاجان، التي تُعتبر إيماناً وأساساً لتنفيذ العبادة

تتمثل مشكلة هذا البحث في كيفية الدعوة والثقافة وتحديات الدعوة في تقليد أكاتيري الذي يؤثر على معتقدات الأجداد واختلافها عن الشريعة الإسلامية. بحثت الدراسات السابقة في الاتصالات والطبوس الموجودة في قبيلة كاجان، ولكن هناك اختلافات في النهج المستخدم

طريقة البحث المستخدمة هي الوصفية النوعية، مع التحليل باستخدام نهج نظرية التفاعل الرمزي التي قدمها جورج هربرت ميد. يقول هربرت إن هذه النظرية تتكون من ثلاثة متغيرات: الفكر، مفهوم الذات، والمجتمع. تقنيات جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هي المقابلات، الملاحظة، والتوثيق

نتائج هذا البحث هي أن قبيلة كاجان تؤمن بأن تقليد أكاتيري قد انتقل من جيل إلى جيل وتعتبر تقليد أكاتيري أعلى شكل من أشكال العبادة في قبيلة كاجان، حيث أن كاجان هي قبيلة لا تزال تحتفظ بتعاليم أجدادها وتؤمن بتعاليم أجدادها على الرغم من أن مجتمع كاجان يعترف بأنه مسلم

الكلمات الرئيسية: الاتصالات، الدعوة والثقافة، قبيلة كاجان، تقليد أكاتيري

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, permasalahan yang akan diteliti, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

A. Latar Belakang

Menurut George Herbert Mead yang dikutip oleh Muhammad Budyatna, memiliki pemikiran orisinal dan melakukan kontribusi penting bagi ilmu sosial dengan memperkenalkan perspektif teoretis yang kemudian dikenal sebagai interaksionisme simbolik atau George Herbert Mead ini mempunyai pemikiran terkait interaksi- interaksi simbolik yang memiliki berbagai makna dan simbol terkait budaya yang di maknai oleh kebiasaan dan budaya yang membantu memahami kehidupan sosial.¹

Menurut George Herbert Mead, interaksi simbolik adalah interaksi yang dibentuk oleh proses yang ditransmisikan melalui komunikasi verbal dan nonverbal, seperti perilaku dan penampilan. Interaksi simbolik ini menunjukkan hubungan sosial yang berlaku untuk individu atau kelompok.² Interaksi simbolik adalah suatu aktivitas yang menjadi ciri khas manusia, seperti komunikasi atau pertukaran simbol yang memiliki makna. Orang-

¹ Muhammad Budyatna, "*Teori Komunikasi Antarpribadi Sebuah Pengantar*", Cetakan Ke-2. (Jakarta: Prenadamedia Group, 2012), h. 189.

² Danang Novika Ruswantara, "Interaksi Simbolik Dalam Praktik Komunikasi Nonverbal Standar Operasional Prosedur 'Tunjuk Sebut' PT Kereta Api Indonesia (Persero)," *Jurnal Penelitian Transportasi Darat* 25, no. 2 (January 26, 2024): h. 136.

orang berinteraksi satu sama lain dengan cara tertentu dan menggunakan simbol-simbol yang mereka gunakan untuk memahami maknanya.³

Menurut Edward T. Hall, teori komunikasi antar budaya, budaya dan komunikasi sangat terkait satu sama lain. Edward berpendapat bahwa komunikasi adalah budaya dan budaya adalah komunikasi. Hall pertama kali membedakan budaya konteks tinggi dari budaya konteks rendah. Komunikasi konteks rendah seperti pesan verbal dan eksplisit, gaya bicara langsung, lugas, dan berterus terang adalah tanda budaya konteks rendah.

Komunikasi menggunakan lambang-lambang tertentu sebagai simbol dalam pengungkapan pesan. Hal ini dapat dilihat bagaimana bentuk komunikasi berlangsung dalam menggunakan lambang dan simbol. Secara verbal lambang dan simbol yang digunakan paling tidak adalah bahasa, lisan dan ujaran. Secara nonverbal, simbol komunikasi adalah tingkah laku, nada suara, mimik, raut muka, penampilan (kinesik); jarak ruang dan waktu (proximic) dan variasi vokal dalam komunikasi (paralinguistik).⁴ Sandra Hybels dan Richard L. Weaver II menjelaskan bahwa komunikasi merupakan setiap proses pertukaran informasi, gagasan dan perasaan, baik yang disampaikan lewat lisan, tulisan, bahasa tubuh, gaya dan penampilan maupun menggunakan alat bantu yang ada.

Karena manusia membentuk dan dibentuk oleh budaya, manusia tidak pernah terlepas dari budaya. Selain itu, gagasan bahwa manusia tidak pernah terlepas dari budaya adalah benar karena evolusi, aktivitas, dan rasionalitas kita sangat terkait dengan pengaruhnya. Oleh karena itu, perspektif sosiologis

³ Rochsun, "*Spirit Aclak, Bingkak Dan Ladak: Interaksi Simbolik Upacara Adat Barong Ider Bumi Menguak Sisi Dalam Masyarakat Dan Budaya Using Kontemporer*", Cetakan Pertama. (Yogyakarta: Bildung Nusantara, 2020), h. 10.

⁴ Ibrahim, "*Komunikasi Antar Budaya*", Cetakan Ke-1. (Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2017), h. 12.

yang disajikan dalam karya-karya berbagai sarjana menggaris bawahi gagasan bahwa manusia hidup dalam eksistensi paralel dan terlibat dengan koeksistensi sebagai prinsip rasionalitas, menunjukkan hubungan yang tidak terpisahkan antara individu dan kerangka budaya yang mereka huni.⁵ Larry A. Samovar dan Richard E. Porter memberikan pengertian kebudayaan sebagai simpanan akumulatif dari pengalaman, pengetahuan, kepercayaan, nilai, sikap, makna, hirarki, agama, pilihan waktu, peranan, relasi ruang, konsep yang luas dan objek material, atau kepemilikan yang dimiliki dan dipertahankan oleh sekelompok orang atau suatu generasi.

Komunikasi dan budaya menurut Ivan Sunata adalah hubungan antara satu sama lain. Budaya mempengaruhi bagaimana komunikasi dilakukan dan bagaimana budaya mempengaruhi cara orang memahami hubungan timbal balik antara satu sama lain. Ini karena melalui budayalah manusia belajar berkomunikasi. Komunikasi antar budaya membutuhkan pemahaman tentang perbedaan budaya untuk menghindari salah pengertian.⁶ Komunikasi antar budaya terjadi antara individu yang berasal dari berbagai budaya dan memiliki kepercayaan, nilai, dan cara berperilaku yang berbeda. Akibatnya, bentuk komunikasi antarbudaya termasuk komunikasi antara subbudaya, antara etnis, antara ras, antara agama, antara internasional, antara profesi, antara gender, dan sebagainya.⁷

Pernyataan tersebut membuktikan bahwa komunikasi dengan alam adalah cara manusia dapat memelihara alam secara keseluruhan pernyataan ini menunjukkan bahwa budaya adalah faktor yang sangat mempengaruhi perilaku komunikasi. Budaya dan komunikasi sangat terkait satu sama lain

⁵ Ibrahim, *Komunikasi Antar Budaya*, h. 18.

⁶ Ivan Sunata, "Kajian tentang Komunikasi dan Budaya," *Journal of Da'wah* 2, no. 1 (June 24, 2023): h. 102.

⁷ Ibrahim, "*Komunikasi Antar Budaya*", h. 19.

sehingga tidak dapat dipisahkan. Melihat betapa pentingnya budaya untuk analisis wacana lebih lanjut menunjukkan betapa pentingnya memperhatikan aspek budaya saat mempelajari cara dan gaya komunikasi. Akibatnya, budaya dan komunikasi saling berhubungan dan membentuk interaksi, hubungan, dan dinamika masyarakat.⁸

Sebagai kearifan lokal, *Pasang* biasanya dianggap sebagai pesan. Namun, menurut masyarakat hukum adat Ammatoa, *Pasang* adalah pesan suci atau janji sakral dari nenek moyangnya yang disampaikan secara lisan (tradisi lisan) secara turun temurun, dan hukumnya harus dipatuhi, ditaati, dan dilaksanakan dalam kehidupan sehari-hari. Setiap pelanggaran akan berdampak negatif pada masyarakat hukum adat Ammatoa itu sendiri, seperti mengganggu keselarasan sistem sosial dan ekologis.

Pasang ini dimaksudkan untuk orang-orang yang merindukan Tanah Suci Mekah dan daerahnya Ammatoa. Jika Anda ingin naik haji, lakukanlah *Akkattere*. Adat lima dan tallu akan menyaksikan pada saat melakukan *akkattere*. Jika Anda tidak dapat melakukannya, pergilah ke mesjid.⁹ Tradisi *Akkattere* adalah pesta adat yang melibatkan ritual pemotongan rambut yang dilakukan oleh masyarakat adat Tanah Toa yang mampu dan masih berasal dari keturunan adat. Prosesnya dimulai dengan apparungrungi dan diakhiri dengan pembagian dallekang.¹⁰

⁸ Ahmad M. Abdullah, Hafied Cangara, Mahmud Tang, "Ammatoa: Komunitas Tradisional Kajang Di Tengah Transformasi Komunikasi Dan Informasi", *Jurnal Komunikasi Kareba*, Vol 3, No. 2, 2014, h.6

⁹ Nurilmi, "Ritual Akkattere Sebagai Kepercayaan Masyarakat Di Desa Tana Towa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba", *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (Jisip)* Vol. 6, No. 1 Januari 2022, h. 2044

¹⁰ Pa'Galung, pendamping kepala suku Kajang, Sulawesi Selatan, wawancara oleh penulis di kawasan suku kajang, Sulawesi Selatan, 12 september 2021.

Pasang adalah hal yang harus dilakukan, Semua tindakan yang melanggar *Pasang* dianggap akan mendapat balasan sesuai dengan tindakannya. Bukan hanya di dunia ini, seperti dipecat atau terkena penyakit tertentu, tetapi juga akan menerima sanksi di akhirat nanti, seperti tidak dapat bertemu dengan nenek moyang dengan aman dan damai. *Pasang* sangat penting untuk kelangsungan hidup masyarakat adat Ammatoa karena merupakan pedoman hidup dan payung hukum mereka.

Ritual meminta doa dalam tradisi *akkattere* pada saat melakukannya, menurut masyarakat suku Kajang, mereka percaya bahwa jika ritual tersebut tidak dilakukan maka keluarga yang tidak melakukannya akan mendapatkan musibah, dan mereka yang melakukannya dianggap memiliki kepribadian yang baik dan memahami apa yang dilarang Tuhan. Jika pelaksanaannya memiliki kepribadian yang buruk maka *akkattere* tidak ada nilainya lagi.¹¹ Tradisi suku Kajang Ammatoa termasuk tradisi *Akkattere*, yang dianggap sakral di suku Kajang. Masyarakat suku Kajang percaya bahwa melakukan tradisi *Akkattere* kemudian menunaikan Haji menyebabkan musibah ketika kembali ke tanah air. Mereka percaya bahwa melakukannya membuat mereka dilarang melakukan salah satu rukun Islam, naik Haji ke Baitullah.¹²

Akkattere, juga dikenal sebagai *pakkatterang*, adalah ritual yang dilakukan oleh orang-orang Kajang Ammatoa sejak zaman nenek moyangnya. Oleh karena itu, pemahaman kita tentang *akkatere*, juga dikenal sebagai *pakkatterang*, adalah naik haji, dan tradisi ini telah diteruskan dari generasi ke generasi. *Akkattere* ini mengumpulkan dua puluh enam pemangku adat untuk

¹¹ Pa'Galung, pendamping kepala suku Kajang, Sulawesi Selatan, wawancara oleh penulis di kawasan suku kajang, Sulawesi Selatan, 12 september 2021.

¹² Rosmaniar, Dkk, "Tantangan Dakwah Dalam Tradisi Akkattere Pada Komunitas Ammatowa Kajang Dalam Kabupaten Bulukumba", *Jurnal Washiyah*, Vol. 1, No. 2, 2020, h.6

acara mensucikan diri. Di antara suku Kajang Ammatoa, terutama di Kajang dalam, dakwah antar budaya menghadapi masalah ini.¹³

Langkahnya informasi terkait tradisi *akkattere*', khususnya yang membahas tentang tantangan dakwah antarbudaya yang terkandung di dalam tradisi *akkattere*' tentu sangat disayangkan. Padahal informasi seperti ini diperlukan oleh masyarakat. Untuk mengetahui makna, keyakinan dan ritual yang ada di suku Kajang sendiri. Komunikasi antarbudaya di masyarakat Kajang ammatoa sangat penting untuk diteliti. Sebab suku Kajang merupakan salah satu suku yang menjaga *pasang* dan merupakan budaya yang ada di Indonesia yang patut untuk diketahui secara luas. Suku Kajang masih kental dengan ajaran nenek moyang yang turun temurun, yang bisa jadi bertentangan dengan nilai-nilai dakwah dan syariat Islam.

Penelitian ini berusaha memberikan pengertian dan kontribusi pengetahuan terhadap makna tradisi *akkattere*' di suku Kajang. Sebab, penelitian ini menganalisis interaksi simbolik di suku kajang terkait tantangan dakwah antar budaya yang terkandung dalam tradisi *akkattere*'.

Berdasarkan latar belakang diatas, Penelitian ini membahas mengenai dakwah antar budaya di suku Kajang Ammatoa, karena menurut peneliti hal tersebut patut untuk di teliti dengan cermat sehingga dapat membantu dakwah Islam kedepannya, khususnya di kalangan masyarakat suku Kajang. Penelitian ini berjudul **“DAKWAH ANTAR BUDAYA DALAM TRADISI AKKATTERE DI MASYARAKAT SUKU KAJANG SULAWESI SELATAN”**.

¹³ Ammatoa, kepala suku Kajang, Sulawesi Selatan, wawancara oleh penulis di kawasan suku kajang, Sulawesi Selatan, 4 Mei 2024.

B. Permasalahan

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis perlu mengidentifikasi, membatasi, dan merumuskan masalah, sebagai berikut :

1. Identifikasi Masalah

Penulis perlu mengidentifikasi beberapa permasalahan kedalam beberapa inti, yaitu:

- a. Kepercayaan di suku Kajang yang masih mencampur baurkan antara Allah, Agama dan nenek moyangnya, yang menyebabkan terjadinya permasalahan dalam syariat Islam.
- b. *Pasang* yang merupakan salah satu bentuk komunikasi yang ada di suku Kajang Sulawesi Selatan.
- c. Tantangan dakwah dalam pelaksanaan tradisi *Akkattere* yang ada di suku Kajang Ammatoa.

2. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini sesuai dengan latar belakang serta identifikasi masalah, yaitu

- a. Bentuk komunikasi di dalam suku Kajang Ammatoa.
- b. Tantangan dan pendekatan yang dilakukan bagi seorang da'i ketika berdakwah di suku kajang ammatoa khususnya pada tradisi *Akkattere*.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah tersebut, maka penulis membuat rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: Bagaimana dakwah antarbudaya dalam tradisi *akkattere* di suku Kajang Sulawesi Selatan?.

- a. Bagaimana proses pelaksanaan tradisi *akkattere* di suku Kajang Sulawesi Selatan?

- b. Bagaimana Pelaksanaan dakwah antarbudaya perspektif Interaksionisme Simbolik?
- c. Apa saja yang menjadi tantangan dakwah dalam tradisi *akkattere* di suku Kajang Sulawesi Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk memberikan gambaran terkait proses dalam pelaksanaan tradisi *akkattere* di suku Kajang Sulawesi Selatan.
2. Untuk memberikan gambaran terkait dakwah antarbudaya di suku Kajang Sulawesi Selatan.
3. Pelaksanaan tradisi *akkattere* yang di lakukan dari masa ke masa, sehingga menjadi sebuah tantangan dakwah bagi seorang da'i.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan tambahan referensi untuk penelitian lebih lanjut dalam mengembangkan ilmu tentang komunikasi dan dakwah. Guna menambah wawasan serta ilmu pengetahuan dan pengalaman studi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.

2. Secara Praktis

Sebagai sumber inspiratif dalam membantu terkait persoalan komunikasi dan dakwah antar budaya untuk menambah wawasan yang luas dalam ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan studi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta dalam memperoleh gelar sosial.

E. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

1. Elfira, Andi Agustang, Muhammad Syukur dalam penelitiannya yang berjudul “Prinsip Masyarakat Adat Kajang Dalam Mempertahanan Adat Istiadat (Studi Kasus Dalam Kawasan Adat Ammatoa),” Universitas Negeri Makassar, Program Studi PIPS Konsentrasi Sejarah Program Sejarah, 2023. Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa suku Kajang merupakan salah satu suku di Indonesia yang mempertahankan kearifan local dan nilai-nilai budaya yang ada dan sangat menjunjung tinggi alam sehingga menganggap hutan sebagai induknya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian literatur dengan analisis deskriptif, dengan data utama dalam penelitian ini adalah data kualitatif.¹⁴

Perbedaan penelitian Elfira, Andi Agustang dan Muhammad Syukur dengan penelitian ini terletak pada objek penelitian dan metode penelitian. Objek pada penelitian ini adalah hukum adat dan peranan ketua Adat dalam mempertahankan adat istiadatnya di dalam Kawasan.¹⁵ Objek penelitian ini ada pada komunikasi dan tradisi *Akkattere*’ di suku Kajang. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif untuk menjelaskan dan menggambarkan permasalahan dan jawaban yang diteliti.

2. Muhammad Ichwan, Ulfa Reskiani, Ayu Lestari Indah, Andi Nurul Ainun Fitri Makmur dan Eka Merdekawati Djafar, dalam penelitiannya yang berjudul “Pasang ri Kajang: Tradisi Lisan Masyarakat Adat Ammatoa Suku Kajang dalam Pembentukan

¹⁴ Elfira Elfira, Andi Agustang, dan Muhammad Syukur, “Prinsip Masyarakat Adat Kajang Dalam Mempertahanan Adat Istiadat (Studi Kasus Dalam Kawasan Adat Ammatoa),” *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)* 7, no. 1 (January 14, 2023): h. 284, accessed June 25, 2024, <https://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JISIP/article/view/4230>.

¹⁵ Elfira, Agustang, dan Syukur, “Prinsip Masyarakat Adat Kajang Dalam Mempertahanan Adat Istiadat (Studi Kasus Dalam Kawasan Adat Ammatoa),” h. 283.

Karakter Konservasi,” universitas Hasanuddin Makassar, 2021. Berdasarkan hasil penelitian Muhammad Ichwan, Ulfa Reskiani, Ayu Lestari Indah, Andi Nurul Ainun Fitri Makmur dan Eka Merdekawati Djafar yang didapatkan bahwa *pasang* bukan hanya sekedar pesan, melainkan amanah yang bersifat sakral dari nenek moyangnya yang disampaikan dalam bentuk lisan secara turun temurun yang hukumnya wajib. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif.¹⁶

Perbedaan dengan penelitian Muhammad Ichwan, Ulfa Reskiani, Ayu Lestari Indah, Andi Nurul Ainun Fitri Makmur dan Eka Merdekawati Djafar terletak pada teori yang digunakan. Penelitian Muhammad Ichwan, dkk, menggunakan teori etnografi. Sedangkan, penelitian ini menggunakan teori interaksi simbolik.

3. Nurilmi dalam penelitiannya yang berjudul “Ritual *Akkattere*’ Sebagai Kepercayaan Masyarakat Di Desa Tana Towa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba,” universitas Hasanuddin Makassar, 2022. Berdasarkan hasil penelitian *Akkattere*’ yang dilakukan oleh masyarakat Tana Towa tidak dijelaskan secara terperinci bagaimana sejarah awal, akan tetapi masyarakat Tana Towa percaya terhadap *pasang ri Kajang*, dan persiapan untuk melaksanakan *Akkattere*’ dapat memakan waktu hingga 1 bulan lamanya. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.¹⁷ Perbedaan dengan penelitian Nurilmi terletak pada teori yang digunakan. Penelitian Nurilmi, menggunakan teori

¹⁶ Muhammad Ichwan et al., “Pasang ri Kajang: Tradisi Lisan Masyarakat Adat Ammatoa Suku Kajang dalam Pembentukan Karakter Konservasi,” *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya* 7, no. 4 (November 11, 2021): h. 135.

¹⁷ Nurilmi., “Ritual *Akkattere*’ Sebagai Kepercayaan Masyarakat Di Desa Tana Tow Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba,” *JISIP : Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 6, No. 1 (Januari 2022): h. 2044.

etnografi. Sedangkan, penelitian ini menggunakan teori interaksi simbolik.

4. Ramadhani Arumningtyas, Andi Alimuddin Unde dan Jeanny Maria Fatimah dalam penelitiannya yang berjudul “Komunikasi Simbolik Ritual Andingingi: Pesan Masyarakat Adat Ammatoa Kajang Tentang Pentingnya Menjaga Hutan”, universitas Hasanuddin Makassar, 2023. Berdasarkan hasil penelitian Dalam tradisi masyarakat adat Kajang terdapat banyak sekali ritual yang dilakukan, yaitu Panganro, Akdangang, Akkettere, Attunu Panroli (membakar linggis), dan Andingingi. Masyarakat adat Ammatoa Kajang melakukan Andingingi dengan membawa sesajen atau makanan khusus yang dipersiapkan dari rumah masing-masing. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.¹⁸

Perbedaan dengan penelitian Ramadhani Arumningtyas, Andi Alimuddin Unde dan Jeanny Maria Fatimah terletak pada teori yang digunakan. Penelitian Ramadhani Arumningtyas, Andi Alimuddin Unde dan Jeanny Maria Fatimah, menggunakan teori etnografi. Sedangkan, penelitian ini menggunakan teori interaksi simbolik.

5. Tomi Hendra, Siti Amalia Nur Adzani, Kori Lilie Muslim, Dalam penelitiannya yang berjudul “Dakwah Islam dan Kearifan Budaya Lokal (Konsep dan Strategi Menyebarkan Ajaran Islam)” Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, 2023. Berdasarkan hasil penelitian Dakwah Islam dan kearifan lokal memiliki peran penting dalam membentuk

¹⁸ Ramadhani Arumnigtyas, Andi Alimuddin Unde, Jeanny Maria Fatimah, “Komunikasi Simbolik Ritual Andingingi: Pesan Masyarakat Adat Ammatoa Kajang Tentang Pentingnya Menjaga Hutan,” *Jurnal Ilmu Komunikasi Politik dan Komunikasi Bisnis* 7. no.1 (Juni 2023): h. 23

masyarakat yang harmonis dan sejahtera. Dakwah Islam sebagai upaya menyampaikan ajaran Islam, dapat memanfaatkan kearifan budaya lokal sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan masyarakat serta relevan dan memperkuat pesan-pesan agama dengan konteks budaya yang sesuai. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.¹⁹

Perbedaan dengan penelitian Tomi Hendra, Siti Amalia Nur Adzani, Kori Lilie Muslim terletak pada teori yang digunakan. Penelitian Muhammad Ichwan, dkk, menggunakan teori semiotika. Sedangkan, penelitian ini menggunakan teori interaksi simbolik.

Dari beberapa tinjauan pustaka di atas, peneliti belum menemukan judul yang serupa dengan judul yang diajukan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengajukan skripsi dengan judul “Komunikasi persuasif dan tantangan dakwah antar budaya di suku Kajang Ammatoa (Studi kasus dalam tradisi *akkattere*)”.

Kekuatan dari penelitian yang penulis angkat adalah penulis membahas terkait komunikasi persuasif dalam melakukan tantangan dakwah di dalam budaya suku kajang. Dengan banyaknya tradisi-tradisi yang ada di dalam suku Kajang, terutama dalam tradisi *akkattere*'. Melalui komunikasi yang efektif agar pesan dakwahnya tersampaikan dengan baik, salah satu caranya yaitu menyampaikan dengan ucapan yang baik dan tidak mencela tradisi yang ada di suku Kajang. Dapat dibedakan dari beberapa judul di atas dengan judul penulis, terkait dengan judul tersebut maka peneliti mengangkat judul dari segi komunikasi dan dakwah antar budaya melalui tradisi *akkattere*'.

¹⁹ Tomi Hendra, Siti Amalia Nur Adzani, dan Kori Lilie Muslim, “Dakwah Islam dan Kearifan Budaya Lokal: Konsep dan Strategi Menyebarkan Ajaran Islam,” *Journal of Da'wah* 2, no. 1 (June 24, 2023): h. 67.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari segi jenisnya maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah peneliti yang memiliki tingkat kritisme yang lebih dalam semua proses penelitian.²⁰ Penelitian kualitatif, yang merupakan penelitian berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu gejala (fenomena) sosial.²¹ Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, atau segala sesuatu yang terkait dengan variabel baik dengan angka-angka maupun kata-kata.²²

Peneliti kualitatif ingin mendeskripsikan atau memerikan suatu fenomena apa adanya atau menggambarkan simbol atau tanda yang ditelitinya sesuai dengan yang sesungguhnya dan dalam konteksnya.²³ Maka penelitian kualitatif ini adalah penelitian tentang kehidupan, cerita, perilaku, fungsi dan hubungan timbal balik. Pendekatan kualitatif dapat digunakan apabila ingin melihat dan mengungkapkan suatu keadaan maupun suatu objek dalam konteksnya, menemukan makna (meaning) atau pemahaman yang mendalam tentang sesuatu masalah yang dihadapi, yang tampak dalam bentuk data kualitatif.

²⁰ Burhan Bungin, "*Penelitian Kualitatif Edisi Kedua*", Cetakan ke-9. (Jakarta: Kencana, 2017), h. 5.

²¹ Ahmad Tanzeh, "*Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya*", Cetakan I. (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), h.6.

²² Samsu, "*Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*", Cetakan I. (Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017), h. 65.

²³ A. Muri Yusuf, "*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*", Cetakan ke-4. (Jakarta: Kencana, 2017), h. 328.

Menurut Elvis F. Purba dan Parulian Simanjuntak, metode deskriptif dapat menghasilkan berbagai kajian yang bersifat : Pertama, Teknik Survei yaitu merupakan cara pengumpulan data dari sejumlah individu dalam suatu waktu atau jangka waktu yang bersamaan. Kedua, studi kasus yaitu studi yang memusatkan perhatian pada suatu kasus. Ketiga, studi perbandingan yaitu penyelidikan melalui analisis terhadap hubungan sebab-akibat, yakni dengan meneliti faktor-faktor tertentu.²⁴

Dengan demikian penelitian ini, merupakan penelitian lapangan, salah satu cara untuk mengumpulkan data yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam tentang literatur yang digunakan dan keterampilan khusus peneliti.²⁵ Penelitian lapangan berisi rekaman yang setepat-tepatnya tentang segala yang kita amati ketika berada di lapangan.²⁶ Penelitian lapangan atau field research adalah proses atau teknik pengumpulan data kualitatif tentang bagaimana individu atau kelompok berinteraksi di lingkungan alaminya, yang berarti peneliti melakukan penelitian di lokasi langsung untuk mengumpulkan data.²⁷

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil. Kepada sumber data atau subjek peneliti menyatakan secara terus terang, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi

²⁴ Elvis F. Purba dan Parulian Simanjuntak, "*Metode Penelitian*", Cetakan ke-2. (Medan: Universitas HKBP Nommensen, 2012), h. 20.

²⁵ Sapinatul Ummah, "Analisis Deskriptif Indeks Pembangunan Manusia Indonesia Periode Tahun 2020 - 2023," *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis* 4, no. 1 (January 1, 2024): h. 65.

²⁶ Janet M. Ruane, "*Penelitian Lapangan : Saksikan Dan Pelajari, Seri Dasar-Dasar Metode Penelitian*", Cetakan I. (Jakarta: Nusa Media, 2021), h. 17.

²⁷ Herman dan Laode Anhusadar, "Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan pada Suku Bajo," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (January 26, 2022): h. 2267.

sumber data atau subjek penelitian sejak awal sudah mengetahui bahwa aktivitas mereka sedang diteliti.²⁸

Jenis data yang biasanya digunakan dalam penelitian adalah data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain.²⁹ Data Primer yaitu data yang langsung diperoleh langsung dari obyek yang diteliti kemudian diolah oleh penulis.³⁰

Data primer diperoleh dari sumber primer, yaitu si peneliti secara langsung melakukan observasi atas penyaksian kejadian-kejadian yang dituliskan.³¹ Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³² Data primer dalam penelitian ini didapat dari wawancara. Wawancara dibutuhkan untuk memperdalam data yang didapat. Wawancara pada penelitian ini, sebagai informan adalah:

- 1) kepala suku Kajang atau yang disebut *Ammatoa*,
- 2) Puang Bolong sebagai juru bicara *Ammatoa* di dalam kawasan suku Kajang,
- 3) Bapak Kamaruddin, S.Pd.I., M.Pd.I sebagai salah

²⁸ Rifa'i Abubakar, "*Pengantar Metodologi Penelitian*", Cetakan I. (Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), h. 92.

²⁹ Hardani, "*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*", Cetakan I. (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), h. 247.

³⁰ Rusmansyah, "*Buku Ajar Metodologi Penelitian*", Cetakan I. (Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Kimia, 2021), h. 37.

³¹ Almasdi Syahza, "*Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021)*", Cetakan Revisi. (Pekan Baru: UR Press, 2021),h. 41.

³² Hardani, "*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*", h. 121.

satu tokoh masyarakat,

- 4) Bapak Abdul Haris Sambu sebagai dosen dan penulis buku sejarah Kajang,
- 5) Bapak Drs. K.H. Tjamiruddin, M.Pd.I sebagai ketua MUI kabupaten Bulukumba.

b. Sekunder

Data Sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau pustaka.³³ Data Sekunder didapat dan dikumpulkan dari catatan-catatan dan wawancara dengan pimpinan untuk mendapatkan data tentang sejarah dan yang mendukung data primer yang dibutuhkan dalam penelitian.³⁴ Data sekunder dalam penelitian ini menggunakan buku, jurnal dan artikel media *online*

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan keempatnya.³⁵

a. Observasi

Observasi merupakan sumber yang kaya masalah penelitian. Kebanyakan keputusan praktis didasarkan atas praduga tanpa

³³ Hardani, "*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*", h. 247.

³⁴ Rusmansyah, "*Buku Ajar Metodologi Penelitian*", h. 37.

³⁵ Hardani, "*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*", h. 121.

didukung oleh data empiris. Masalah penelitian ini dapat diangkat dari hasil observasi terhadap hubungan tertentu.³⁶ Menggunakan metode ini berarti menggunakan mata dan telinga sebagai jendela untuk merekam data. Dilihat dari sejauh mana keterlibatan peneliti atau pengumpul data dalam event yang diamati, observasi dibagi menjadi dua, yaitu observasi partisipan dan observasi nonpartisipan.³⁷

Metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.³⁸ Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila: (1) sesuai dengan tujuan penelitian (2) direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan (3) dapat dikontrol keadaannya (reliabilitasnya) dan kesahihannya (validitasnya).³⁹ Observasi pada penelitian ini dilakukan di suku Kajang Sulawesi Selatan pada tradisi *akkattere*

b. Wawancara

Wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian. Pedoman wawancara yang banyak digunakan adalah bentuk semi structured. Dalam hal ini maka mula-mula interviwer menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu per satu

³⁶ Rusmansyah, "*Buku Ajar Metodologi Penelitian*", h. 58.

³⁷ Suwartono, "*Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*", Cetakan I. (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), h. 41.

³⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, "*Dasar Metodologi Penelitian*", Cetakan I. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), h. 66.

³⁹ Hardani, "*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*", h. 123.

diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut.⁴⁰

Beberapa hal dapat membedakan wawancara dengan percakapan sehari-hari antara lain: pewawancara dan responden biasanya belum saling kenal-mengenal sebelumnya, responden selalu menjawab pertanyaan, pewawancara selalu bertanya, pewawancara tidak menjuruskan pertanyaan kepada suatu jawaban, tetapi harus selalu bersifat netral dan pertanyaan yang ditanyakan mengikuti panduan yang telah dibuat sebelumnya.⁴¹

Wawancara adalah cara menjaring informasi atau data melalui interaksi verbal atau lisan. Wawancara memungkinkan kita menyusup ke dalam "alam" pikiran orang lain, tepatnya hal-hal yang berhubungan dengan perasaan, pikiran, pengalaman, pendapat, dan lainnya yang tidak bisa diamati.⁴²

Wawancara penelitian ini dilakukan dengan kepala suku Kajang atau yang disebut *Ammatoa*, Puang Bolong sebagai juru bicara *Ammatoa* di dalam kawasan suku Kajang, Bapak Kamaruddin, S.Pd.I., M.Pd.I sebagai salah satu tokoh masyarakat, Bapak Abdul Haris Sambu sebagai dosen dan penulis buku sejarah Kajang, Bapak Drs. K.H. Tjamiruddin, M.Pd.I sebagai ketua MUI kabupaten Bulukumba.

c. Dokumentasi

Data dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Metode ini lebih mudah dibandingkan dengan metode

⁴⁰ Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, h. 65.

⁴¹ Hardani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, h. 138.

⁴² Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, h. 48.

pengumpulan data yang lain.⁴³

Metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, gambar, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.⁴⁴ Dokumen penelitian ini berupa catatan dan buku terkait suku Kajang.

4. Teknik Analisis Data

Adapun Dalam penelitian kualitatif, teknik analisis data lebih banyak dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data. Tahapan dalam penelitian kualitatif adalah tahap memasuki lapangan dengan grand tour dan minitour question, analisis datanya dengan analisis domain. Tahap ke dua adalah menentukan fokus, teknik pengumpulan data dengan minitour question, analisis data dilakukan dengan analisis taksonomi. Selanjutnya pada tahap selection, pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan struktural, analisis data dengan analisis komponensial. Setelah analisis komponensial, dan tema budaya.⁴⁵

Cara atau teknik mengolah data beragam, mulai dari yang paling sederhana hingga yang rumit, sebagian bergantung pada jenis data (ada data angka atau kuantitatif, ada data nonangka/kualitatif), pertanyaan penelitian serta tujuannya.⁴⁶ Analisis data adalah proses pengorganisasian sekumpulan data ke dalam pola, kategori, dan unit deskripsi dasar. Dalam proses perkembangan analisis data juga didefinisikan sebagai suatu proses yang rinci yang bertujuan untuk menemukan topik, membuat hipotesis (ide), dan proses dalam

⁴³ Hardani, "*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*", h. 149.

⁴⁴ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, "*Dasar Metodologi Penelitian*", h. 66.

⁴⁵ Hardani, "*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*", h. 232.

⁴⁶ Suwartono, "*Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*", h. 80.

memberikan ide-ide tersebut.⁴⁷

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.⁴⁸ Untuk mereduksi data menggunakan pendekatan. Pendekatan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan teori Interaksi Simbolik, .

b) Penyajian data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Selanjutnya disarankan , dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, jejaring kerja dan chart. Untuk mengecek apakah peneliti telah

⁴⁷ Utari Yolla Sundari et al., "*Metodologi Penelitian*", Cetakan I. (Padang: CV. Gita Lentera, 2024), h. 131.

⁴⁸ Zuchri Abdussamad, "*Metode Penelitian Kualitatif*", Cetakan 1. (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021), h. 161.

memahami apa yang disajikan.⁴⁹ Untuk penyajian data yaitu transkrip wawancara

c) Penarikan kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁵⁰

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini mengacu pada pedoman yang disahkan di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta tahun 2021. Penulisan dalam penelitian ini terbagi menjadi V Bab. yang dimana masing-masing terdiri dari sub BAB yang membantu hasil penelitian lebih mudah untuk dipahami.

Pada Bab I terdapat Pendahuluan, yang mana pada bab ini terdiri dari 7 sub bab, diantaranya membahas latar belakang, permasalahan yang mencakup identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah. Kemudian ada tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu atau tinjauan pustaka, metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data, dan terakhir ada teknik dan sistematika penulisan.

Setelah membahas terkait pendahuluan pada bab 2 membahas terkait landasan teori yang mana pada bab ini lebih di fokuskan terkait teori yang digunakan untuk memudahkan dalam menyelesaikan bab 4, adapun isi dari

⁴⁹ Zuchri Abdussamad, "*Metode Penelitian Kualitatif*", h. 162.

⁵⁰ Zuchri Abdussamad, "*Metode Penelitian Kualitatif*", h. 162.

landasan teori ini ada teori interaksi simbolik oleh George Herbert Mead yang membahas terkait mind, self dan society. Selain dari teori yang digunakan pada bab ini juga membahas terkait dakwah antarbudaya dan agama islam yang ada di suku Kajang

Setelah membahas terkait landasan teori, masuk ke bab 3 terkait Gambaran umum dari hasil penelitian yang dilakukan, yang membahas sejarah singkat suku kajang dan *pasang ri kajang*, sistem pemerintahan serta adat dan ritual yang ada di dalam embaya. Kemudian pada bab 5, yang membahas pelaksanaan tradisi *akkattere*, dakwah dan budaya dalam interaksis simbolik dan tantangan dakwah antar budaya yang ada di suku Kajang. Dan yang terakhir adalah Penutup yang membahas mengenai Kesimpulan dari rumusan masalah yang ada di bab 1 dan disertai dengan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari rumusan masalah yang telah penulis susun, serta hasil dan pembahasan yang dikemukakan. Maka penulis dapat menyimpulkan terkait tradisi dan tantangan dakwah antar budaya melalui pendekatan teori interaksi simbolik, ditemukan bahwa :

1. Ritual *akkattere*, ada yang disebut dengan *Tabere'* (ka'bah), merupakan rumah yang berbentuk persegi empat yang terbuat dari bambu, sehingga dijadikan sebagai ka'bah. *Tabere'* ini di jadikan sebagai simbol dalam pelaksanaan ritual *akkattere'*, Tentu banyak hal yang perlu di persiapkan dalam proses untuk melakukan tradisi *akkattere* ini, mulai dari diri sendiri, harta benda, makanan dan minuman, keluarga dan persiapan-persiapan lainnya, ritual *akkattere* merupakan pemotongan rambut yang diibaratkan sama halnya dengan menunaikan ibadah haji.
2. Kepercayaan terhadap budaya di kajang ini yang berupa tradisi yang diwariskan dari nenek moyang kepada anak cucunya sangat penting untuk mempertahankan budaya dan identitas masyarakat. Sehingga masyarakat Kajang menganggap bahwa interaksi yang dilakukan manusia dalam kehidupan sehari-hari terdiri dari tiga bagian: interaksi dengan Allah (*turie' a'ra'na*), interaksi dengan sesama manusia, dan interaksi dengan alam.
3. Tantangan bagi seorang da'i ialah tantangan bagi seorang dai untuk memberikan pemahaman yang benar terkait dengan Islam yang benar dan sesuai dengan syariat Islam tanpa harus menghilangkan adat istiadat yang dilestarikan di masyarakat suku Kajang.

B. Saran

1. Penelitian ini dapat di kembangkan lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya dengan lingkup yang lebih luas untuk memperdalam terkait dakwah dan budaya dalam tradisi *akkattere'* dan tantangan-tantangan dari tradisi yang ada di suku Kajang.
2. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut oleh kelompok organisasi yang lainnya, mengenai bentuk-bentuk komunikasi yang ada di suku Kajang melalui adat, tradisi maupun budayanya.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Sambu, Abdul Haris. *Sejarah Kajang*. Cetakan ke-1. Yogyakarta: Lingkar Media Yogyakarta, 2016.
- Yusuf, A.Muri. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Cetakan ke-4. Jakarta: Kencana, 2017.
- Tanzeh, Ahmad. *Metode Penelitian Kualitatif Konsep, Prinsip Dan Operasionalnya*. Cetakan I. Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018.
- Syahza, Almasdi. *Metodologi Penelitian (Edisi Revisi Tahun 2021)*. Cetakan Revisi. Pekanbaru: UR Press, 2021.
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif Edisi Kedua*. Cetakan ke-9. Jakarta: Kencana, 2017.
- Carter, Michael J, and Celene Fuller. "Symbolic Interactionism." *Sociopedia* (2015).
- Purba, Elvis F. and Parulian Simanjuntak. *Metode Penelitian*. Cetakan ke-2. Medan: Universitas HKBP Nommensen, 2012.
- Hendri, Ezi. *Komunikasi Persuasif Pendekatan Dan Strategi*. Cetakan ke-1. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2020.
- Hardani. *Motede Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Cetakan I. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020.
- Ibrahim. *Komunikasi Antar Budaya*. Cetakan Ke-1. Pontianak: IAIN Pontianak Press, 2017.

- Zulkarnain, Iskandar, Sakhyan Asmara, and Raras Sutatminingsih. *Membentuk Konsep Diri Melalui Budaya Tutur: Tinjauan Psikologi Komunikasi*. Cetakan I. Medan, Sumatera Utara: Puspantara, 2020.
- Clear, James. *Perubahan Kecil Yang Memberikan Hasil Luar Biasa Anatomic Habits*. Cetakan I. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2023.
- Janet M. Ruane. *Penelitian Lapangan : Saksikan Dan Pelajari, Seri Dasar-Dasar Metode Penelitian*. Cetakan I. Jakarta: Nusa Media, 2021.
- Akilah, Mahmud. "Konsep Masyarakat Menurut Murtadha Muthahhari," no. 2 (2018).
- Budyatna, Muhammad. *Teori Komunikasi Antarpribadi Sebuah Pengantar*. Cetakan Ke-2. Jakarta: Prenadamedia Group, 2012.
- Aziz, Moh. Ali. *Ilmu Dakwah*, cetakan ke-6. Jakarta: Kencana, 2017.
- Hidayat, Rahmad dan Sumarto. *Konsep Diri Pancasila*. Cetakan I. Bengkulu: Buku Literasiologi, 2020.
- Abubakar, Rifa'i. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Cetakan I. Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Rusmansyah. *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Cetakan I. Banjarmasin: Program Studi Pendidikan Kimia, 2021.
- Mustafa Sriyanti, Baharullah, and Vernita Sari. *Gestur Berpikir Spontan Ataukah Manipulatif? Memahami Bahasa Tubuh Dalam Pembelajaran Matematika*. Cetakan 2021. Gowa, Sulawesi Selatan: Pusaka Almaida, 2021.

- Subiyono, Awan Hariono, Arif Wiryawan, and Ning Surati. *Afirmasi Visualisasi Dan Kekuatan Pikiran Hypnosis Meta NLP*. Cetakan I. Yogyakarta: K-Media Yogyakarta, 2015.
- Samsu. *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*. Cetakan I. Jambi: Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan (PUSAKA), 2017.
- Siyoto, Sandu. dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan I. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Suwartono. *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan I. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Sundari, Utari Yolla, Ahmad Andreas Tri Panudja, Aditya Wahyu Nugraha, Febriani Purba, Yuni Erlina, and Novalia Nurbaiti. *Metodologi Penelitian*. Cetakan I. Padang: CV. Gita Lentera, 2024.
- Abdussamad, Zuchri. *Metode Penelitian Kualitatif*. Cetakan 1. Makassar: CV. syakir Media Press, 2021.
- Mukarom, Zaenal. *Teori-Teori Komunikasi*. Cetakan I. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020..

JURNAL

- Ahmad M. Abdullah, Hafied Cangara, Mahmud Tang, Ammatoa: Komunitas Tradisional Kajang Di Tengah Transformasi Komunikasi Dan Informasi, *Jurnal Komunikasi Kareba*, Vol 3, No. 2, 2014.
- Arif Ardy Wibowo And Dina Astuti, “Gestur Tangan Manusia Dalam Karya Fotografi Seni,” *Rekam* 17, No. 2 (October 30, 2021).
- A. Kinseng, Rilus. “Structugency: A Theory Of Action.” *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan* 5, No. 2 (September 6, 2017).

- Alfira, Evi, Andi Agustang, And Muhammad Syukur. “Dinamika Perkembangan Zaman Yang Terjadi Pada Sistem Kepercayaan Pada Masyarakat Adat Ammatoa Kajang (Studi Kasus Pada Masyarakat Kajang Dalam Dan Kajang Luar)” Vol 7, No. No 3 (July 2023).
- Arumningtyas, Ramadhani, Andi Alimuddin Unde, And Jeanny Maria Fatimah. “Komunikasi Simbolik Ritual Andingingi: Pesan Masyarakat Adat Ammatoa Kajang Tentang Pentingnya Menjaga Hutan.” *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis* 7, No. 1 (June 30, 2023).
- Annisa, Sofia, And Budi Santosa. “Hubungan Konsep Diri Dengan Kepercayaan Diri Anak Broken Home Di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Pasaman Barat.” *Anwarul* 3, No. 1 (February 1, 2023).
- Arifa, Miladia, And Ratna Permata Sari. “Konsep Diri Dan Pengungkapan Diri Laki-Laki Dalam Multi Account Instagram.” *Jurnal Mahasiswa Komunikasi Cantrik* 3, No. 1 (May 31, 2023).
- Ayu Paramanandani, Ni Kadek. “Ajaran Susila Dalam ‘Pikiran Dan Realita’ Si Cacing Dan Kotoran Kesayangannya Oleh Ajahn Brahm.” *Lampuhyang* 14, No. 2 (July 1, 2023).
- Azhar, Purjatian. “The Political Structure Of Multicultural Society” 4 (2020).
- Azmi, Ullul. “Fase Dan Makna Simbol Ritual Badudus Dalam Novel ‘Lalu Tenggelam Di Ujung Matamu’: Kajian Antropologi Simbolik Victor Turner.” *Sebasa* 6, No. 1 (May 25, 2023).
- Amiripana, Amiripana, Retno Riyaningtyas, And Fauziah Fauziah. “Strategi Komunikasi Dakwah Melalui Pendekatan Budaya: Studi Kasus Di

- Organisasi Dunia Melayu Dunia Islam (Dmdi).” *Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah)* 23, No. 1 (June 28, 2023).
- Bahri, Syamsul. “Konsep Akhlakul Karimah Perspektif Imam Al Ghazali.” *Serambi Tarbawi* 10, No. 2 (July 30, 2022).
- Basuki, Irawan Santoso Suryo. “Bahasa, Pikiran, Dan Dunia Dalam Perspektif Linguistic Relativity Principle Benjamin Lee Whorf Dan Language Game Ludwig Wittgenstein.” *Sanjiwani: Jurnal Filsafat* 14, No. 2 (September 30, 2023).
- Biagi, Mika, And Muhamad Uyun. “Konsep Diri, Optimisme, Dan Kepercayaan Diri Pada Siswa Sma Negeri 3 Palembang.” *Jurnal Psikologi* 6, No. 1 (2023).
- Cholid, Nurviyanti. “Bimbingan, Kelompok, Disiplin, A Efektivitas Bimbingan Kelompok Untuk Mendisiplinkan Anak Asuh Di Panti Asuhan Al-Ikhlas Kelurahan Kejaksaan Taman Sari Kota Pangkalpinang.” *Counselle| Journal Of Islamic Guidance And Counseling* 2, No. 1 (July 20, 2022): 47–69.
- Citrانingsih, Diningrum, And Hanifah Noviandari. “Interaksionisme Simbolik: Peran Kepemimpinan Dalam Pengambilan Keputusan.” *Social Science Studies* 2, No. 1 (January 31, 2022).
- Defira Anjassari, Brigitta. “Manfaat Pengendalian Diri Dalam Pengaruh Media Sosial Di Kalangan Masyarakat : Literature Review.” *Jurnal Sosial Teknologi* 4, No. 1 (January 18, 2024).
- Elfira, Elfira, Andi Agustang, And Muhammad Syukur. “Prinsip Masyarakat Adat Kajang Dalam Mempertahankan Adat Istiadat (Studi Kasus

- Dalam Kawasan Adat Ammatoa).” *Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 7, No. 1 (January 14, 2023).
- Fuadah, Dita Zahrotul, And Iva Fikrani Deslia. “Pola Komunikasi Antar Budaya Dalam Mencegah Konflik Antar Umat Beragama.” *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 9, No. 4 (April 16, 2024).
- Fadhel, Ahmad, Miftahul Amalia Akhmad, A Miftahul Jannah, And Riska Azizah. “Pasang Ri Kajang Sebagai Media Pendidikan Karakter Berwawasan Lingkungan Di Kawasan Adat Ammatoa” Vol 1, No. 4 (2021).
- Filson, Gerald. “Mind: ‘The Power Of The Human Spirit.’” *The Journal Of Bahá’í Studies* 32, No. 3–4 (July 4, 2023).
- Hanifah, Dewi Umi. “Pentingnya Memahami Makna, Jenis-Jenis Makna Dan Perubahannya: Pentingnya Memahami Makna, Jenis-Jenis Makna Dan Perubahannya.” *Jurnal Ihtimam* 6, No. 1 (May 31, 2023).
- .Pentingnya Memahami Makna, Jenis-Jenis Makna Dan Perubahannya.” *Jurnal Ihtimam* 6, No. 1 (May 31, 2023).
- . “Pentingnya Memahami Makna, Jenis-Jenis Makna Dan Perubahannya: Pentingnya Memahami Makna, Jenis-Jenis Makna Dan Perubahannya.” *Jurnal Ihtimam* 6, No. 1 (May 31, 2023).
- Haris, Aidil, And Asrinda Amalia. “Makna Dan Simbol Dalam Proses Interaksi Sosial (Sebuah Tinjauan Komunikasi).” *Jurnal Dakwah Risalah* 29, No. 1 (June 30, 2018): 16.
- Hastuti, Sri. “Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Upaya Peningkatan Pengembangan Pembelajaran Mahasiswa Pbi Uns.” *Dwijia Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik* 6, No. 3 (December 19, 2022): 553.

- Hendro, Eko Punto. "Simbol: Arti, Fungsi, Dan Implikasi Metodologisnya" 3, No. 2 (2020).
- . "Simbol: Arti, Fungsi, Dan Implikasi Metodologisnya" 3, No. 2 (2020).
- Herman, H, And Laode Anhusadar. "Pendidikan Islam Anak Suku Bajo: Penelitian Lapangan Pada Suku Bajo." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, No. 4 (January 26, 2022).
- Ikram, Ikramullah Mahdi, Muliadi Mau, And Arianto Arianto. "Sejarah Pakaian Adat Masyarakat Kajang Kabupaten Bulukumba (Studi Etnografi Komunikasi)." *Jurnal Diskursus Islam* 11, No. 1 (April 30, 2023).
- Iwma Tasya, Hannissa, And Arie Rihardini Sundari. "Pengaruh Kesadaran Diri Dan Pengendalian Diri Terhadap Prokrastinasi Kerja Frontliner Bank X Di Jakarta." *Jurnal Edukasi Dan Multimedia* 1, No. 2 (August 1, 2023).
- Ichwan, Muhammad, Ulfa Reskiani, Ayu Lestari Indah, A. Nurul Ainun Fitri Makmur, And Eka Merdekawati Djafar. "Pasang Ri Kajang: Tradisi Lisan Masyarakat Adat Ammatoa Suku Kajang Dalam Pembentukan Karakter Konservasi." *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya* 7, No. 4 (November 11, 2021).
- Kasma, Cut Puja, Hasyimsyah Nasution, And Abrar M. Dawud Faza. "Pengendalian Diri Menurut Filsafat Stoikisme (Analisis Terhadap Buku Filosofi Teras Karya Henry Manampiring)." *Tsaqofah* 3, No. 5 (September 3, 2023).

- Khafidza, Zahwa, And Fara Dwi Andjarsari. "Pengaruh Identitas Diri Dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Quarter Life Crisis Pada Mahasiswa." *Ikra-Ith Humaniora : Jurnal Sosial Dan Humaniora* 7, No. 3 (October 23, 2023).
- Lorenza, Revina Yustika, And Sri Lestari. "Kontrol Diri Dan Konformitas Sebagai Prediktor Perilaku Konsumtif Mahasiswa Yang Berbelanja Di E-Commerce." *Psycho Idea* 21, No. 1 (March 13, 2023).
- Lailiyah, Siti, Muhammad Saefullah, And Robingun Suyud El Syam. "Eksistensi Tradisi-Tradisi Di Pondok Pesantren." *Tafhim Al-'Ilmi* 15, No. 02 (February 24, 2024).
- Majid, Mariam Abd, Abur Hamdi Usman, Nurzatil Ismah Azizan, Noor Hafizah Mohd Haridi, Noraini Mohamad, Zainab Ismail, And Aisyah Humairak Abdul Rahman. "Pembangunan Jati Diri Insan Menurut Perspektif Hadis." *Hadis* 13, No. 26 (December 31, 2023).
- Makkiyah, Durotul, And Wiwik Lestari. "Pengaruh Pengendalian Diri Serta Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pekerja Kota Gresik." *Journal Of Economic, Bussines And Accounting (Costing)* 7, No. 1 (July 4, 2023).
- Martin, Helice, And Muhammad Adi Pribadi. "Interaksi Simbolik Kegiatan Reses Di Wilayah Dapil 1 Tangerang Kota." *Koneksi* 7, No. 2 (October 5, 2023).
- Mildad, Jamal, And Suri Aini. "Komunikasi Interaksi Simbolik Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Tunarungu Slbn Meulaboh." *Al-Madaris Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 4, No. 2 (January 8, 2024).

- . “Komunikasi Interaksi Simbolik Guru Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Tunarungu Slbn Meulaboh.” *Al-Madaris Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* 4, No. 2 (January 8, 2024).
- Mirawati, Ira. “Pemanfaatan Teori Komunikasi Persuasif Pada Penelitian E-Commerce Di Era Digital.” *Medium* 9, No. 1 (September 14, 2021).
- Masykurotus Syarifah, “Budaya Dan Kearifan Dakwah”, *al-Balagh* 1, No.1, 2016
- Nasution, Sarah. “Makna Jangan Dalam Dongeng Timun Mas.” *Warta Dharmawangsa* 18, No. 1 (January 31, 2024).
- Nathania, Nita Virena, Ristia Kadiasti, And Toto Haryadi. “Implementasi Bahasa Rupa Dan Archetype Pada Kerangka Desain Karakter Dengan Gestur Budaya Jawa: Studi Kasus Serial Adit Sopo Jarwo.” *Ars: Jurnal Seni Rupa Dan Desain* 25, No. 1 (April 21, 2022).
- Nurilmi, Ritual Akkattere Sebagai Kepercayaan Masyarakat Di Desa Tana Towa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba, *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (Jisip)* Vol. 6, No. 1 Januari 2022.
- Oktavianita, Shinta, And Wahidin Wahidin. “Gestur Siswa Slow Learner Dalam Belajar Matematika Menggunakan Aplikasi Wordwall Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Basicedu* 6, No. 3 (April 27, 2022).
- Prahesti, Vivin Devi. “Analisis Tindakan Sosial Max Weber Dalam Kebiasaan Membaca Asmaul Husna Peserta Didik Mi/Sd.” *An Nur: Jurnal Studi Islam* 13, No. 2 (December 31, 2021).
- Prasetyo, Donny And Irwansyah. “Memahami Masyarakat Dan Perspektifnya.” *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 1, No. 1 (May 19, 2020).

- Pratiwi, Indah Pratiwi, And Siti Nurkholisa Pradini Mukhtaruddin. “Pengungkapan Diri (Self Disclosure) Melalui Fitur Instagram Story Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah.” *Journal Of Communication Sciences (Jcos)* 5, No. 2 (June 10, 2023).
- Radjab, Mansyur, Nuvida Raf, And Muhammad Sabiq. “Konstruksi Peran Perempuan Dalam Ritual Andingingi Di Kawasan Adat Ammatoa, Desa Tana Toa, Kecamatan Kajang, Kabupaten Bulukumba” 16, No. 1 (2023).
- Raodah, Raodah. “Pasang Ri Kajang: The Noble Values Of Kajang Traditional Community In Bulukumba Regency.” *Walasuji : Jurnal Sejarah Dan Budaya* 12, No. 2 (December 13, 2021).
- Ramadhanti, Azizah Ayu, And Muhammad Adi Pribadi. “Peran Interaksi Simbolik Dalam Perencanaan Komunikasi Pemasaran Restoran Di Masa Pandemi (Studi Kasus Restoran Ta Wan Lippo Puri, Jakarta Barat).” *Prologia* 7, No. 1 (March 29, 2023).
- Ramadhanty, Anissa, Nina Chandra, Eka Ardianto, And Arief Budiman. “Simbol Dan Makna Berkain Dalam Kalangan Pecinta Wastra.” *Kajian Branding Indonesia* 5, No. 2 (November 30, 2023).
- Ramdhanu, Candra Ari, And Yaya Sunarya. “Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Identitas Diri” (2019).
- Ramadhani Arumnigtyas, Andi Alimuddin Unde, Jeanny Maria Fatimah, “Komunikasi Simbolik Ritual Andingingi: Pesan Masyarakat Adat Ammatoa Kajang Tentang Pentingnya Menjaga Hutan,” *Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis* 7. No.1 (Juni 2023).

- Rizqiyah, Nila, And Moch Edy Marzuki. "Interaksi Simbolik Antara Penggemar Dengan Idol K-Pop Bangtan Boys Studi Fenomenologi Pada Platfrom Weverse" (2023).
- Rosyid Rizaldi, Abdur. "Simbol-Simbol Kultural Dalam Film Theeb, Karya Naji Abu Nowar: Analisis Ideologi Althusser." *Jurnal Impresi Indonesia* 1, No. 8 (August 25, 2022).
- Rochsun. *Spirit Aclak, Bingkak Dan Ladak: Interaksi Simbolik Upacara Adat Barong Ider Bumi Menguak Sisi Dalam Masyarakat Dan Budaya Using Kontemporer*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Bildung Nusantara, 2020.
- Ruswantara, Danang Novika. "Interaksi Simbolik Dalam Praktik Komunikasi Nonverbal Standar Operasional Prosedur 'Tunjuk Sebut' Pt Kereta Api Indonesia (Persero)." *Jurnal Penelitian Transportasi Darat* 25, No. 2 (January 26, 2024).
- Rosmaniar, dkk, Tantangan Dakwah Dalam Tradisi Akkattere Pada Komunitas Ammatowa Kajang Dalam Kabupaten Bulukumba, *Jurnal Washiyah*, Vol. 1, No. 2, 2020
- Sahlan, Sahlan. "Studi Masyarakat Sosial Dalam Perspektif Kelompok Sosial Dan Stratifikasi Sosial." *Jupsi: Jurnal Pendidikan Sosial Indonesia* 1, No. 1 (June 1, 2023).
- Susanti, Endang, And Nur Kholisoh. "Konstruksi Makna Kualitas Hidup Sehat (Studi Fenomenologi Pada Anggota Komunitas Herbalife Klub Sehat Ersanddi Jakarta)." *Lugas Jurnal Komunikasi* 2, No. 1 (June 29, 2018).

Syaifudin. "Keberdayaan Masyarakat Putus Sekolah Di Era Ekonomi Kreatif Berbasis Pemberdayaan Masyarakat." *Satwika: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No. 1 (December 16, 2021).

Syarif, Erman, Hasriyanti, Reski Natalia Dua Padang, Husnul Khotimah Ihsan, Nirmala Nasir, And Dwi Putri Yuni Lamart. "Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Pariwisata Di Kawasan Adat Ammatoa Kecamatan Kajang Kabupaten Bulukumba." *Indonesian Journal Of Fundamental And Applied Geography* 1, No. 1 (October 20, 2023).

Sunata, Ivan. "Kajian Tentang Komunikasi Dan Budaya." *Journal Of Da'wah* 2, No. 1 (June 24, 2023).

Tarigan, Annisa Kania Fauzani, And Iip Mustopa Syarifah. "Teori Terbentuknya Kelompok." *Jurnal Pelita Nusantara* 1, No. 4 (January 29, 2024).

Tegar, Muhammad, And Ariusmedi Ariusmedi. "Gestur Dalam Karya Seni Grafis Relief Print." *Serupa The Journal Of Art Education* 12, No. 1 (March 10, 2023).

Tomi Hendra, Siti Amalia Nur Adzani, And Kori Lilie Muslim, "Dakwah Islam Dan Kearifan Budaya Lokal: Konsep Dan Strategi Menyebarkan Ajaran Islam," *Journal Of Da'wah* 2, No. 1 (June 24, 2023).

Uljanatunnisa, Bunga Febriana, And Intan Putri Cahyani. "Self Love: Pesan Persuasif & Kepercayaan Diri Perempuan." *Commentate: Journal Of Communication Management* 4, No. 1 (September 5, 2023).

Ummah, Sapinatul. “Analisis Deskriptif Indeks Pembangunan Manusia Indonesia Periode Tahun 2020 - 2023.” *Akademik: Jurnal Mahasiswa Humanis* 4, No. 1 (January 1, 2024).

Usfunan, Brigita Juliantrisny. “Makna Ritual Adat ‘Tuno Manuk’ Di Desa Demondei Kecamatan Wotan Ulumado Kabupaten Flores Timur.” *Sajaratun: Jurnal Sejarah Dan Pembelajaran Sejarah* 6, No. 2 (March 20, 2024).

Wibowo, Arif Ardy, And Dina Astuti. “Gestur Tangan Manusia Dalam Karya Fotografi Seni.” *Rekam* 17, No. 2 (October 30, 2021).

Widiarti, Pratiwi Wahyu. “Konsep Diri (Self Concept) Dan Komunikasi Interpersonal Dalam Pendampingan Pada Siswa Smp Se Kota Yogyakarta.” *Informasi* 47, No. 1 (July 26, 2017).

Yusuf, M Baharuddin, And Harits Ar Rosyid. “Pengaruh Society 5.0 Dalam Kehidupan Masyarakat.” *Jurnal Inovasi Teknologi Dan Edukasi Teknik* 3, No. 2 (February 27, 2023).

Zubair, Feliza. “Makna Simbol Komunikasi Non Verbal Dalam Tari Barongan Pada Pagelaran Reak Juarta Putra” 1, No. 3 (2022).

Zulfa, “Karakter: :Pengendalian Diri,” *Iqra: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 1, No.1, Juni 2021.

Lain-lain

<https://redasamudera.id/definisi-tindakan-menurut-para-ahli>

<https://www.gramedia.com/literasi/jati-diri/>

<https://tirto.id/pengertian-masyarakat-menurut-para-ahli-serta-ciri-unsur-unsurnya-gbbv>

<https://pendidikan.co.id/pengertian-kelompok-contoh-jenis-perbedaan-dan-menurut-ahli/>

<https://pakarkomunikasi.com/teori-interaksi-simbolik>

<https://www.kompasiana.com/haniapriliani/63463210c21b8006a31801f3/teori-interaksionisme-simbolik-menurut-george-herbert-mead>

<https://youtu.be/RpBpOAlQH4k?si=kAxeOAwf7ajIxD4V> accessed 17 Mei 2024

<https://images.app.goo.gl/2r1MZEs1ecLbtSHC8>

<https://images.app.goo.gl/a5udxBArS1w8ESJ17>

<https://images.app.goo.gl/zhTGaQiDmEuxUJdj6>

<https://images.app.goo.gl/Y8U3jfp1uVQsY4Be7>

<https://images.app.goo.gl/Nhbe4HkE8owAHwxS6>

<https://images.app.goo.gl/36JamY165bT8AqAT6>

<https://images.app.goo.gl/WzTbTeqq4vfAMH2y9>

<https://islam.nu.or.id/tasawuf-akhlak/4-tingkatan-wara-menurut-imam-al-ghazali-66xo7>

CURRICULUM VITAE



Wafiq Azizah, S.Sos. lahir di Bulukumba tanggal 3 November 2001, merupakan anak pertama dari dari Bustamin, S.Pd dan Mulyati, S.Ag., M.Pd. Tempat tinggal di Jl. Jambu No. 28, Kel. Tanah Kongkong, Kec. Ujung Bulu, Kab. Bulukumba, Provinsi Sulawesi Selatan. Penulis menempuh pendidikan Taman Kanak-kanak di Al-Uswah, dan Sekolah Dasar di 221 Tanah Kongkong

Bulukumba. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah di Pondok Pesantren Babul Khaer Kalumeme Bulukumba. Lalu, melanjutkan ke jenjang berikutnya di Pendidikan Diniyah Formal Ulya As'adiyah Puteri Pusat Sengkang Kab. Wajo. Dan resmi menjadi alumni di Pondok Pesantren As'adiyah Sengkang. Pada bulan Agustus tahun 2020 Penulis melanjutkan studi di Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, pada program studi Komunikasi Penyiaran Islam, di tahun 2022-2023 bergabung di Dewan Eksekutif Mahasiswa IIQ Jakarta menjadi sekretaris menteri luar negeri, di tahun 2022-2023 bergabung di Forum Komunikasi Mahasiswa dan Alumni As'adiyah (FKMA) Jakarta menjadi Sekretaris Umum dan di tahun 2023-2024 menjadi Koordinator Pemberdayaan Perempuan di FKMA Jakarta. dapat di hubungi melalui email penulis : wfqazh03@gmail.com

Wafiq Azizah-KPI2

ORIGINALITY REPORT

11%

SIMILARITY INDEX

11%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.iiq.ac.id Internet Source	4%
2	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	2%
3	www.researchgate.net Internet Source	2%
4	ejournal.iainkerinci.ac.id Internet Source	1%
5	jurnal.umj.ac.id Internet Source	1%
6	kumparan.com Internet Source	1%
7	eprints.itn.ac.id Internet Source	1%
8	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes Off

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography Off



PERPUSTAKAAN

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) JAKARTA

Jl. Ir. H. Juanda No.70, Tangerang Selatan Banten 15419 Telp. (021) 74705154 Fax. (021) 7402 703

Email : iiq@iiq.ac.id Website : www.iiq.ac.id

SURAT KETERANGAN HASIL CEK PLAGIARISME

Nomer : 003/Perp.IIQ/USH.KPI/VI/2024

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rita Asri Listintari

Jabatan : Perpustakaan

NIM	20220218	
Nama Lengkap	Wafiq Azizah	
Prodi	KPI	
Judul Skripsi	KOMUNIKASI PERSUASIF DAN TANTANGAN DAKWAH ANTAR BUDAYA DI SUKU KAJANG AMMATOA (Studi Kasus dalam Tradisi Akkattere)	
Dosen Pembimbing	Saepullah, MA.Hum	
Aplikasi	Turnitin	
Hasil Cek Plagiarisme (yang diisi oleh staf perpustakaan untuk melakukan cek plagiarismen)	Cek 1 : 17 %	Tanggal Cek 1: 27 Juni 2024
	Cek 2 : 11 %	Tanggal Cek 2: 04 Juli 2024
	Cek. 3.	Tanggal Cek 3:
	Cek. 4.	Tanggal Cek 4:
	Cek. 5. _____	Tanggal Cek 5:

Sesuai dengan ketentuan Kebijakan Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Nomor: 03/A.1//IIQ/I/2021 yang menyatakan batas maksimum similarity skripsi mahasiswa sebesar **35%**, maka hasil skripsi di atas dinyatakan **bebas** plagiarisme.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang Selatan, 04 Juli 2024
Petugas Cek Plagiarisme

Rita Asri Listintari

